

## **Urgensi Pemantapan Strategi Pembelajaran Melalui Media pengajaran Di Rangkasbitung, Lebak, Banten.**

<sup>1</sup> **Husna Farhana**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>2</sup> **Dariyanto**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>3</sup> **Fara Diba Catur Putri**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

### **Abstrak**

Pemantapan strategi dalam pembelajaran melalui media pengajaran sangatlah penting untuk para guru yang menyampaikan materi dan para siswa sebagai penerima materi. Dengan adanya kegiatan ini para guru mengetahui cara memilih media pembelajaran yang tepat agar hasil penyampaian materi pembelajaran dapat terserap dengan mudah oleh para siswa. Awal mula kegiatan ini di laksanakan, karena ada keluhan para guru, seringnya siswa tidur ketika pembelajaran berlangsung, setelah diteliti dengan berdiskusi oleh para siswa dan para guru, maka kami sepakat melakukan kegiatan Seminar untuk mengulas tentang pemantapan strategi pembelajaran melalui Media pengajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan cara memberi informasi tentang cara memilih media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran, Dan membuka ruang tanya jawab tentang masalah-masalah yang di rasakan oleh guru. Untuk mengukur tingkat pemahaman guru sebelum dan sesudah seminar, Guru di berikan *pre test* dan *post test*, Dari hasil *pre test* dan *post test* tersebut terlihat perbedaan pemahaman dan peningkatan nilai, di antaranya setelah seminar para guru dapat memiliki pengetahuan baru dalam menentukan strategi pembelajaran dan cara memilih media pembelajaran yang tepat agar materi tersampaikan dengan baik dan lebih difahami, Guru dapat mengkondisikan media pembelajaran sesuai dengan kelas siswa, baik di tingkatan kelas rendah maupun tingkatan kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar.

**Kata Kunci: Stategi, Pembelajaran, Media**

### **Abstract**

*Strengthening strategies in learning through teaching media is very important for teachers who deliver material and students as recipients of material. With this activity the teachers know how to choose the right learning media so that the results of the delivery of learning materials can be easily absorbed by the students. The beginning of this activity was carried out, because there were complaints from the teachers, often students slept when learning took place, after being examined by discussions with students and teachers, we agreed to conduct a Seminar to review the strengthening of learning strategies through teaching media. The method used in this activity is by giving information about how to choose the right media in*

*delivering learning material, and opening a question and answer room about the problems felt by the teacher. To measure the teacher's level of understanding before and after the seminar, the teacher is given a Pre Test and Post Test. From the results of the pre-test and post-test, there are differences in understanding and increasing scores, including after the seminar teachers can have new knowledge in determining learning strategies and ways choosing the right learning media so that the material is well conveyed and better understood, the teacher can condition the learning media according to the class of students, both at the lower grade level and at the high level in Madrasah Ibtidaiyah and Elementary School.*

**Keyword : Strategy, Learning, Media**

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Kegiatan ini bukanlah tugas yang ringan bagi sang guru. Dalam pendidikan mengajar berhadapan dengan sekelompok siswa, makhluk hidup yang memerlukan bimbingan, dan pembinaan menuju kedewasaan.

Pendidikan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (Farhana, H., 2017). Dengan proses pendidikan dan pengajaran yang baik diharapkan siswa tumbuh menjadi generasi yang sadar akan tanggungjawab terhadap diri sendiri, dan tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang bermoral dan bermanfaat untuk kehidupan bangsa.

Dalam proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran (Falahudin, 2014). Kelima aspek ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tanpa melupakan tiga aspek penting lainnya yaitu tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran di antara kompleksitas kegiatan mengajar yang dihadapi Pondok Pesantren seorang guru: bahan pelajaran kelas yang harus disesuaikan dengan kurikulum ditetapkan, ketrampilan berbagai interaksi seorang guru dengan peserta didik, dan lingkungan kultural. Pemahaman yang tuntas terhadap hal-hal tersebut sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dan mengajar yang sistematis tercapai.

Komponen-komponen tersebut diatas menjadi aspek penting dalam menyusun persiapan mengajar dan menjadi ajuan dalam merancang strategi pembelajaran. Keberhasilan dan kegagalan proses pembelajaran dan pengajaran ditentukan oleh sejauh mana persiapan mengajar dirancang dan disusun (Siagian, 2012). Di antara prasyarat kesuksesan pembelajaran adalah bagaimana guru mampu merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai meski prasyarat yang lain juga tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu memilih media penyampaian materi harus perlu di perhatikan. Dalam sistem pembelajaran modern saat ini Nurseto, T (2011), siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tapi siswa juga bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu,

maka terjadi apa yang disebut dengan komunikasi dua arah bahkan komunikasi banyak arah. Dalam komunikasi pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber/penyalur pesan lewat media tersebut.

Sementara itu Eliyawati, C., & Zaman, B., (2010) mengemukakan beberapa manfaat media yaitu penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun diperlukan, sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan peranan guru ke arah yang positif.

Berdasarkan hal tersebut, perguruan tinggi atau universitas juga harus mengambil posisi penting untuk pengembangan ini melalui Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang melalui Fakultas Ilmu Pendidikan melaksanakan program ini demi kemaslahatan bersama, mencerdaskan kehidupan bangsa .

Alasan dipilihnya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Multazam, Rangkas Bitung, Lebak, Banten. ini adalah berdasarkan survei, lokasi sekolah berada di kawasan terpencil dan kurangnya pengajar yang kompeten dan profesional yang ada di Pondok Pesantren Al-Multazam Rangkasbitung dan kurangnya dana yang di peroleh pondok pesantren, dalam membiayai tenaga profesional, maka perlunya ada urgensi pemantapan strategi pembelajaran bagi para guru melalui metode & media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Multazam, Rangkas Bitung, Lebak, Banten.

Keterbatasan tersebut tidak mengecilkan semangat para pengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Multazam, Rangkas Bitung, Lebak, Banten. Melalui seminar yang telah diadakan, para guru sangat berantusias tinggi. Seminar ini mendorong mereka untuk pengembangan diri, berkarya, dan dapat membuat pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, lingkungan ini memerlukan bantuan pemecahan persoalan dalam metode pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka kami bersemangat untuk berbagi pengetahuan melalui kegiatan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa seminar, yang membahas tentang media pembelajaran di Sekolah Dasar, kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu kewajiban sebagai dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan terpenting kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga memiliki kemampuan yang sistematis dalam perumusan-perumusan strategi pembelajaran melalui media yang tepat, menguatkan kompetensi guru dengan aspek-aspek penting dalam penyusunan dan pelaksanaan strategi pembelajaran dan dalam memilih media yang akan digunakan, sehingga guru

memiliki kompetensi yang memadai untuk menyusun strategi pembelajaran dan melaksanakannya dalam pengajaran.

Kegiatan ini diharapkan memberi manfaat dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan melaksanakan strategi pembelajaran dalam media yang di gunakan.

### Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui Seminar dengan menyampaikan materi. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan seminar adalah guru-guru MI al-Multazam, Rangkas Bitung, Lebak, Banten.

Dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi, yakni:

1. Sesi I (Pembukaan)  
Pembukaan dan perkenalan pemateri dan penyebaran *Pre Test*
2. Sesi II (penyampai materi)  
Penyampaian materi dari pemateri
3. Sesi III (tanya jawab)
4. Sesi IV ( penutup)  
Penutup dan penyebaran *Post Test* dan kuesioner.

Pada pelaksanaan kegiatan seminar ini akan disediakan beberapa hal:

1. Susunan Acara
2. Bahan materi penyuluhan
3. TOR (*Term of Reference*) Pemateri

Hal ini diperlukan dalam kegiatan ini, agar pelaksanaan dari seminar ini dapat tersampaikan dengan baik dan efektif.

### Hasil dan Pembahasan

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi pemahaman kepada para guru MI Al Multazam tentang cara dalam membuat strategi pembelajaran dan penentuan media pembelajaran dalam penyampaian materi kepada peserta didik agar lebih di fahami dan diingat. Kegiatan seminar ini dilakukan oleh para Dosen PGSD Universitas Bhayakara Jakarta Raya. Dalam kegiatan seminar ini mengupas materi tentang cara menyampaikan materi dengan **media cerita** (*advance organizer*) yaitu dengan menggambarkan materi dengan contoh kehidupan siswa sehari-hari agar siswa dapat membayangkan apa yang akan di sampaikan oleh guru. Media cerita ini biasanya di tunjang dengan gambar-gambar agar peserta didik dapat membayangkan apa yang guru ingin sampaikan. Dalam kegiatan ini disampaikan juga tentang **media permainan** (*relax games*) yaitu dengan memberi permainan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, seperti tebak gambar, berhitung dengan berlompat, mencocokkan gambar, bernyanyi. Dengan kedua media bertujuan agar siswa dapat menyerap materi dengan cepat dan menyenangkan. Gambar 1 berikut menunjukkan kegiatan seminar dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.



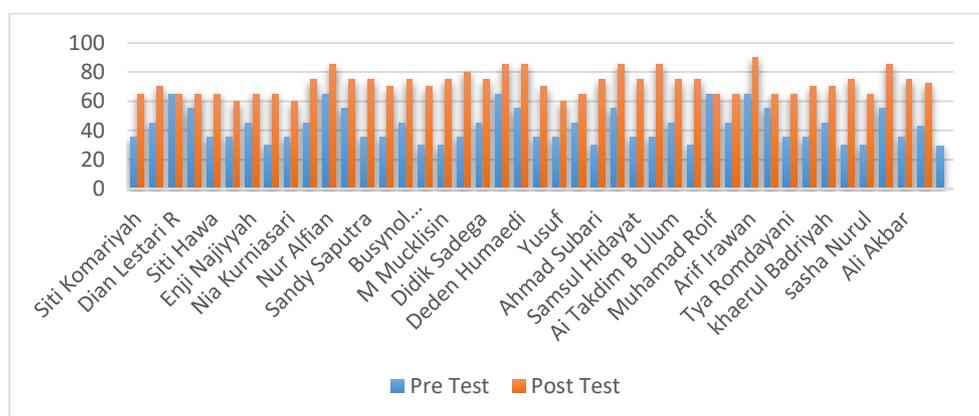
Gambar 1. Kegiatan Seminar dalam Rangka Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam hal ini banyak sekali manfaat media cerita dan media permainan yang akan dirasakan oleh guru dan peserta didik antara lain :

- Mengatasi perbedaan dalam pemahaman, dikarenakan setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda,
- Menyederhanakan konsep yang bersifat abstrak agar peserta didik lebih memahami materi yang guru sampaikan.
- Menghasilkan keseragaman pengamatan, dengan adanya media cerita maupun media permainan, akan menghasilkan keseragaman pengamatan.
- Merangsang dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik dan mengubah persepsi peserta didik bahwa belajar itu membosankan.

Dalam *pre test* dan *post test* diajukan 10 (sepuluh) pertanyaan pilihan ganda dengan penggolongan pada 5 (lima) aspek meliputi: (1) pemahaman strategi pembelajaran (2) pemahaman manfaat media pembelajaran, (3) mengetahui jenis-jenis media pembelajaran, (4) mengetahui perencanaan dan pengelolaan dalam menggunakan media pembelajaran, (5) mengetahui strategi dalam pemilihan media pembelajaran agar tersampaikan dengan baik.

Gambar 2 dan Tabel 1 berikut disampaikan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan kepada para guru MI Al Multazam.



Gambar 2. Peningkatan Pengetahuan Sebelum dan sesudah Kegiatan

Tabel 1. Hasil *Pre test* dan *Post test*

No	Nama Guru	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Keterangan
1	Siti Komariyah	35	65	Meningkat
2	Emilia Suarsih	45	70	Meningkat
3	Dian Lestari R	65	65	Tetap
4	Ambar Wati	55	65	Meningkat
5	Siti Hawa	35	65	Meningkat
6	Susilawati	35	60	Meningkat
7	Enji Najiyah	45	65	Meningkat
8	Nurfalah	30	65	Meningkat
9	Nia Kurniasari	35	60	Meningkat
10	Yogi Triyono	45	75	Meningkat
11	Nur Alfian	65	85	Meningkat
12	Jajang Setiawan	55	75	Meningkat
13	Sandy Saputra	35	75	Meningkat
14	Adi Wahyudin	35	70	Meningkat
15	Busynol Mushsinin J	45	75	Meningkat
16	Epik Mulyono	30	70	Meningkat
17	M Mucklisin	30	75	Meningkat
18	Ilham Rizki S	35	80	Meningkat
19	Didik Sadega	45	75	Meningkat
20	Hendra Saputra	65	85	Meningkat
21	Deden Humaedi	55	85	Meningkat
22	Mahfudin	35	70	Meningkat
23	Yusuf	35	60	Meningkat
24	Sahrudin	45	65	Meningkat
25	Ahmad Subari	30	75	Meningkat
26	Niro Leo Bagus R	55	85	Meningkat
27	Samsul Hidayat	35	75	Meningkat
28	Aji Rifmawan	35	85	Meningkat
29	Ai Takdim B Ulum	45	75	Meningkat
30	Indaddurahman	30	75	Meningkat
31	Muhamad Roif	65	65	Tetap
32	Abdullah	45	65	Meningkat
33	Arif Irawan	65	90	Meningkat
34	Diah Herawati	55	65	Meningkat
35	Tya Romdayani	35	65	Meningkat
36	Rezah Pahlevi	35	70	Meningkat
37	khaerul Badriyah	45	70	Meningkat
38	Siti Alfiah	30	75	Meningkat
39	sasha Nurul	30	65	Meningkat
40	Lutfiah Fitria	55	85	Meningkat
41	Ali Akbar	35	75	Meningkat
Rata-Rata		42,9	72,2	

Hampir semua guru yang di jadikan kelompok sasaran meningkat skor pemahamannya mengenai pemahaman startegi pembelajaran dan cara menentukan media yang akan di gunakan dalam penyampaian materi dari pretest menunjukan skor rata rata yang di peroleh seluruh sampel adalah 42,9 dan setelah mendapatkan pelatihan dan penyuluhan skor rata rata naik menjadi 72,2. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan pemahaman.

Dalam kusioner tersebut terdiri dari beberapa indikator pernyataan

1. Indikator tentang strategi penyampaian keterkaitan dengan media yang digunakan (3 pernyataan).
2. Indikator tentang relevansi materi yang diajarkan dengan media yang dipilih (3 pernyataan).
3. Indikator tentang ketertarikan siswa berkaitan dengan media yang digunakan (2 pernyataan).
4. Indikator tentang keberhasilan guru dalam menyampaikan materi berkaitan dengan media yang digunakan (2 pernyataan).

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Memperhatikan komponen pembelajaran, pemanfaatan media dalam setiap pembelajaran merupakan faktor penting dalam keberhasilan guru dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu seorang guru harus selalu memperbaharui ilmu pengetahuan dan kompetensi untuk menjadi guru profesional .

Pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pengabdian pada masyarakat ini, menggunakan metode seminar, tujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru dalam menentukan strategi pembelajaran dan media pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik di MI Al Multazam Rangkas Bitung .

Sebagai seorang guru memang tidak cukup hanya mengetahui media pembelajaran. Lebih penting adalah dituntutan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan itu dalam kegiatan pembelajaran demi keberhasilan belajar peserta didik kita. Peran guru hendaknya menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi peserta didik agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. tidak hanya sumber belajar yang berupa manusia , melainkan juga sumber belajar yang lain yang dapat dikembangkan menjadi sumber belajar baru. Tidak hanya sumber belajar yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar, melainkan juga sumber belajar yang telah tersedia. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik kita, agar tujuan dapat tersampaikan sesuai dengan ketentuan yang diharapkan.

### **Acknowledgements**

Terimakasih untuk Pondok Pesantren Al Bayan dan Al Multazam atas kerjasama dalam mewujudkan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

- Eliyawati, H. C., Pd, M., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2010). BAHAN AJAR.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran, (4), 104-117.
- Kepala, K., Menegah, S., Negeri, K., & Jakarta, D. I. (2017). UNES Journal of Education Scienties, 1(1), 81-89.
- Menarik, P. Y. (n.d.). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik - Tejo Nurseto, 19-35.
- Siagian, R. E. F. (2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol 2(20), 122-131.